

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Secara umum keadaan UPT SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

#### **a. Visi**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **b. Misi**

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

#### **c. Fungsi**

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga.
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local.
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga.

**d. Kedudukan**

1. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**e. No. Surat Pendirian/Pembentukan**

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

**f. Sarana dan Prasarana**

1. Luas Tanah : 5.300 m<sup>2</sup>
2. Luas Bangunan : 988,5 m<sup>2</sup>
3. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
4. Jumlah Ruang Belajar: 4 ruang
5. Bengkel Kerja :Ada
  1. Keterampilan Komputer
  2. Keterampilan Menjahit.
  3. Keterampilan Tata Rambut
6. Sarana ICT : Ada
  - 1 Buah Komputer Server.
  - 1 Buah Standalone Komputer ICT.Jaringan Internet
7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

**g. Tugas Pokok**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

**h. Filosofi**

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera.

**i. Motto**

*“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”*

**j. Budaya Kerja**

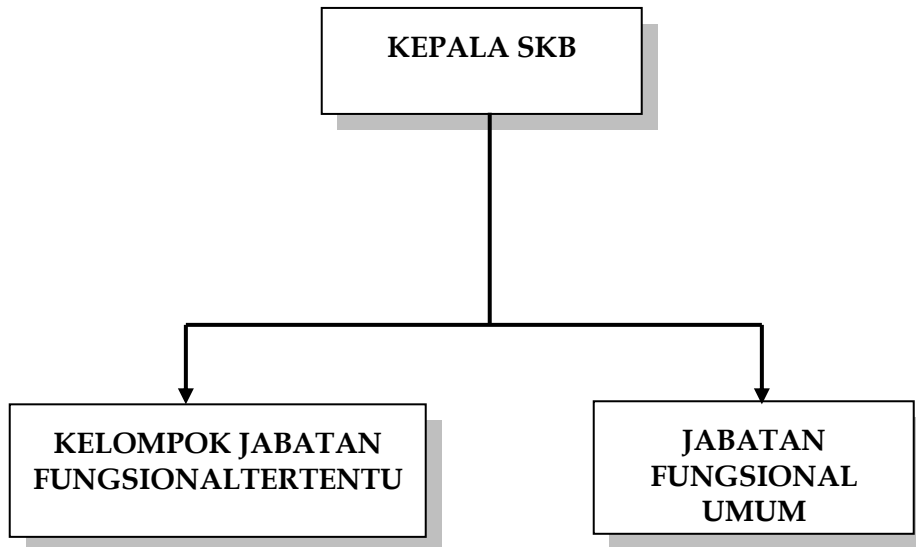
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

### k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : - Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : - Suharyo  
- Samingun  
- Purjaka Susanto
- c. Tenaga Fungsional PB : - Hamdani, S.Pd  
- Drs. R. Wasih Udiharto, MM  
- Yuni Tri Muryani, S.Pd  
- Yuliana, S.Pd  
- Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
- Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana , S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, Tk I, III/b	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Penata Muda, Tk I, III/a	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiana, S.Pd	196412041986071002	L	Pembina IV / d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IV a	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, III a	S1

**I. Ketenagaan**

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

**m. Kepala UPTD SKB KulonProgo**

Nama : Drs. Harijana  
NIP : 196304171983031002

**n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan**

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

**o. Wilayah Kerja**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Program Training Motivasi Paket C (Outbond), Program Kurikulum Paket C, Program Blog SKB.

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Observasi lapangan
- c) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d) Identifikasi warga belajar
- e) Rekrutmen warga belajar

### **1) Program utamakegiatanPraktikPengalamanLapangan (PPL)**

- a) Program blog SKB
- b) Program training motivasi Paket C (outbond)
- c) Program kurikulum Paket C

### **2) Program penunjangkegiatanPraktikPengalamanLapangan (PPL)**

- a) Pelaksanaan parenting
- b) Pelaksanaan sosialisasi narkoba
- c) Pelaksanaan pembuatan dan pendampingan madding
- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Paket C
- e) Pelaksanaan pembuatan APE kain perca
- f) Pelaksanaan pembuatan APE pohon presensi
- g) Pelaksanaan workshop jurnalistik

### **3) Program Insidental kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

- a) Program mengawas UNPK paket B
- b) Takziah
- c) Pendampingan PAUD

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun menejerianl disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan di kampus**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL.
2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
3. Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

1. Materi pembekalan PPL
2. Panduan PPL
3. Penyusunan program kerja PPL
4. Penyusunan laporan PPL
5. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

#### **b) Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Selasa/ 09.00 – 11.30

Tempat : Ruang Kuliah F01-206

## **2. Persiapan Lapangan**

### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2014  
 Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB  
 Tempat : Aula SKB Kulon Progo  
 Narasumber : Koordinator PPL di SKB Kulon Progo

**b) Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1. Kelompok Bermain Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Tata Usaha (TU)

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

**B. Pelaksanaan**

Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

**1. Program membuat Blog SKB**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Membuat Blog UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
2	Tujuan Kegiatan	Membuat WEB berupa blog SKB
3	Bentuk Kegiatan	WEB
4	Sasaran Kegiatan	Sasaran program Blog SKB untuk seluruh warga lembaga, warga belajar, dan warga masyarakat.
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	Waktu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan matriks.

7	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan membuat Blog SKB adalah memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berada di UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
8	Biaya Kegiatan	Dalam proses pembuatan Blog SKB tidak memerlukan biaya.
9	Faktor Pendukung	Faktor pendukung kegiatan Blog SKB adalah mendapat persetujuan dan masukan dari pamong UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
10	Faktor Penghambat	Keterbatasan waktu dan orang untuk mengelola Blog SKB

## 2. Program Kurikulum Paket C

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Kurikulum Paket C UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
2	Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan kurikulum Paket C adalah membuat kurikulum sebagai bahan panduan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3	Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membuat kurikulum Paket C dan bentuk akhirnya adalah berupa buku kurikulum Paket C.
4	Sasaran Kegiatan	Sasaran kegiatan kurikulum Paket C adalah untuk pamong belajar sebagai buku panduan.
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	Waktu kegiatan untuk membuat kurikulum adalah 4 jam selama 3 minggu.
7	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan kurikulum Paket C adalah berupa buku panduan kurikulum.
8	Biaya Kegiatan	Kegiatan membuat kurikulum Paket C membutuhkan biaya untuk mencetak dan menjilid buku.

9	Faktor Pendukung	Faktor pendukung kegiatan kurikulum Paket C adalah pembuatan kurikulum mendapat persetujuan dari pamong belajar.
10	Faktor Penghambat	Faktor penghambat kegiatan kurikulum Paket C adalah masih adanya data-data yang belum terisi karena keterbatasan data dari penyusun sehingga pihak dari pamong yang akan membantu mengisi data.

### 3. Program Training Motivasi Paket C (Outbond)

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Training Motivasi Paket C (Outbond).
2	Tujuan Kegiatan	Melatih jiwa leadership dan teamwork melalui permainan-permainan pada outbond indoor maupun outdoor.
3	Bentuk Kegiatan	Outbond indoor dan outdoor.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar Paket C kelas X, XI, dan XII
5	Tempat Kegiatan	Halaman UPTD SKB Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	Kegiatan training motivasi Paket C (outbond) dilaksanakan pada tanggal 5 September 2014, jam 1-6 sore.
7	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan training motivasi Paket C (outbond) adalah memberikan pelatihan leadership dan teamwork kepada warga belajar Paket C dalam permainan-permainan yang diberikan sehingga Paket C mengerti konsep jiwa leadership dan teamwork secara umum.
8	Biaya Kegiatan	Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp. 40.000,- untuk konsumsi dan membeli alat-alat permainan kegiatan training motivasi Paket C

		(Outbond).
9	Faktor Pendukung	Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah pamon belajar, warga belajar Paket C, dan teman-teman mahasiswa.
10	Faktor Penghambat	Dalam kegiatan training motivasi Paket C (Outbond) ini tidak mengalami hambatan karena kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

**Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:**

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Paket C	Lindha Rismawanti	Melakukan wawancara dan pengamatan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun pada program Monitoring dan Evaluasi Paket C. Dari hasil observasi tersebut, kemudian hasilnya disusun dalam bentuk narasi.
2	Pelaksanaan Parenting	Listyaningsih	Membantu teknis pelaksanaan program parenting sebagai Humas.
3	Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba	Anisa Tri Afiatni	Membantu teknis pelaksanaan program sosialisasi narkoba sebagai penjaga presensi.
4	Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan APE Kain Perca	Ani Irmawati	Membantu teknis pelaksanaan program pelatihan pembuatan APE dari kain perca.
5	Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan APE Pohon	Artantri Pangestikan Z.	Membantu teknis pelaksanaan program pelatihan pembuatan APE dari kardus.
6	Pelaksanaan	Nabela Intan	Membantu teknis pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
	Pembuatan dan Pendampingan Mading Paket C	Pertiwi	program pembuatan dan pendampingan mading paket C sebagai pemateri yang menjelaskan materi puisi.
7	Pelaksanaan Workshop Jurnalistik	Ika Kartika Wijaya	Membantu teknis pelaksanaan program workshop jurnalistik sebagai MC.

**Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut:**

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Takziah Keluarga Pamong	Melakukan takziah ke salah satu keluarga pamong UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	Melakukan Pendampingan PAUD Pelangi Nusa, mengikuti pembelajaran PAUD.
3	Pengawasan Latihan UNPK Paket B	Melakukan pengawasan latihan UNPK Paket B yang berlangsung selama 3 hari.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKBKab. Kulon Progo, Warga Belajar Paket C, dan para pendidik dan petugas administrasi di PAUD/KB Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

## **1. Program Training Motivasi Paket C (Outbond)**

### **a. Administrasi Penyelenggaraan Program**

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan program motivasi belajar yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Konsep program training semula adalah training motivasi yang akan mendatangkan trainer dan kegiatan dilaksanakan setelah lebaran, namun karena keterbatasan waktu trainer dan jadwal pembelajaran warga belajar Paket C yang dilaksanakan pada minggu ke-3 di Bulan Agustus, sehingga kegiatan training motivasi paket C baru bisa dilaksanakan pada tanggal 5 September 2014 dan konsep training motivasi yang dilaksanakan adalah dengan mengambil tema leadership dan team work yang menggunakan permainan outbond indoor dan outbond outdoor.
- 2) Informasi yang diberikan kepada warga belajar mengenai program parenting ini sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak.

### **b. Narasumber**

- 1) Latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat dalam memberikan training motivasi (outbond). Akan tetapi keterampilan trainer dalam memberikan materi outbond masih terbatas.
- 2) Trainer memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi outbond, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi.
- 3) Trainer dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).
- 4) Penyajian materi melalui outbond indoor dan outbond outdoor mempermudah peserta dalam menerima materi serta dapat menarik perhatian peserta.
- 5) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 6) Trainer menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

### **c. Peserta**

- 1) Kehadiran. Warga belajar yang hadir adalah 16 orang dari 36 warga belajar keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah sering terjadi dalam setiap pertemuan yang melibatkan warga belajar paket C.
- 2) Motivasi. Motivasi wali murid yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam mengikuti training motivasi outbond dan tidak

ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

**d. Materi**

- 1) Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara yang sekaligus trainer telah melakukan wawancara kepada beberapa warga belajar.

**e. Sarana dan Prasarana**

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan.
- 2) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.

**f. Biaya**

Dalam penyelenggaraan program ini mengeluarkan biaya untuk membeli peralatan permainan yang akan digunakan dalam outbond outdoor, konsumsi, serta hadiah doorprize untuk peserta.

**g. Waktu Pelaksanaan**

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan karena sebelumnya warga belajar sudah diberitahu waktu dan warga belajar datang tepat waktu.

**2. Program Kurikulum Paket C**

**a. Dasar Pelaksanaan**

Penyelenggaraan program kurikulum Paket C telah sesuai dengan perencanaan UPTD SKB Kab. Kulon Progo setiap tahunnya, karena kurikulum ini sebagai buku panduan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum Paket C.

**b. Administrasi Penyelenggaraan Program**

- 1) Pelaksanaan program kurikulum Paket C sesuai dengan perencanaan semula. Dalam pelaksanaan, selaku pembuat kurikulum selalu mengkosultasikan kurikulum yang akan dibuat, sehingga kurikulum

dapat sesuai dengan apa yang diinginkan UPTD SKB Kab. Kulon Progo.

- 2) Terdapat kendala dari selaku pembuat kurikulum dalam membuat pemetaan untuk jadwal pembelajaran Paket C karena keterbatasan ilmu.

**c. Biaya**

Dalam program ini mengeluarkan biaya untuk proses pencetakan buku panduan kurikulum Paket C.

**3. Program Blog SKB**

**a. Dasar Pelaksanaan**

Penyelenggaraan program Blog SKB dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum, kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di UPTD SKB Kab. Kulon Progo, agar SKB lebih dikenal masyarakat luas.

**b. Administrasi Penyelenggaraan Program**

- 1) Pelaksanaan program Blog SKB sesuai dengan perencanaan semula.
- 2) Terdapat kendala untuk memasukan materi tentang profil SKB karena bahan yang kurang.

**c. Biaya**

Dalam program ini tidak mengeluarkan biaya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasimerupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliahan.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Program Paket C
2. Memperoleh media akses yang baru dalam sosialisasi kepada masyarakat luas melalui Blog SKB.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

**B. Saran**

**1. Pihak lembaga**

Meningkatkan mutu Program Paket C dan SKB Kab. Kulon Progo, agar lebih ada variasi-variasi dalam lembaga ini, supaya adanya UPTD SKB Kab. Kulon Progo manfaatnya lebih dirasakan masyarakat. Hendaknya aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

**2. Pihak UNY**

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### **3. Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.